

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Kudus

Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus (STAIN Kudus) resmi berubah bentuk pada tanggal 7 April 2018 melalui keputusan menteri agama RI, setelah melakukan proses pengajuan proposal yang sangat panjang mulai tahun 2016 dengan dipimpin oleh Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., dari bentuk STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus, dengan mengangkat Dr. H. Mundakir, M.Ag sebagai Rektor IAIN Kudus pada tanggal 18 April 2018. Adapun 5 fakultas dan program pasca sarjana, antara lain Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Fakultas Usluhuddin.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Kudus

- a. Visi
Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan.
- b. Misi
Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan kelimuan islam yang humanis, aplikatif dan produktif.
- c. Tujuan
 - A. Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
 - B. Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan.
 - C. Menghadirkan karya pengabdian yang solutif atas persoalan kemasyarakatan dan kebangsaan.²

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran kondisi responden sesungguhnya untuk memberikan informasi tambahan dalam memahami hasil penelitian. Jika ingin mendapatkan data yang

¹ <https://iainkudus.ac.id/laman-743sejarah.html> diakses pada 25 Desember 2023 pukul 15.49 WIB.

² <https://pmb.iainkudus.ac.id> diakses pada 26 Desember 2023 pukul 20.21 WIB.

dibutuhkan untuk penelitian ini, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner secara online berupa link Google Form sebanyak 100 kuesioner penelitian kepada mahasiswa Angkatan 2020 di IAIN Kudus. Hasil penyebaran kuesioner tersebut kepada responden adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Perempuan	55	55%
2.	Laki – laki	45	45%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden (55%), selain itu yang laki - laki sebanyak 45 responden (45%).

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	21	12	12%
2.	22	59	59%
3.	23	23	23%
4.	24	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.2, mayoritas berusia 22 tahun sebanyak 59 responden, selain itu yang lainnya dari usia 21 tahun sebanyak 12 responden, usia 23 tahun sebanyak 23 responden, usia 24 tahun sebanyak 6 responden.

3. Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.3
Asal Daerah Responden

No.	Asal Daerah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kudus	48	48%
2.	Pati	20	20%
3.	Jepara	20	20%
4.	Rembang	3	3%
5.	Demak	5	5%
6.	Blora	2	2%
7.	Grobogan	1	1%

8.	Bogor	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3, mahasiswa IAIN Kudus mayoritas berasal dari Kudus, yaitu sebanyak 48 responden. Sedangkan yang lainnya berasal dari Pati sebanyak 20 responden, Jepara sebanyak 20 responden, Rembang sebanyak 3 responden, Demak sebanyak 5 responden, Blora sebanyak 2 responden, Grobogan dan bogor sebanyak 1 responden.

4. Berdasarkan Fakultas

**Tabel 4.4
Fakultas Responden**

No.	Fakultas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	FEBI	39	39%
2.	Tarbiyah	25	25%
3.	Dakwah	14	14%
4.	Syariah	11	11%
5.	Usluhuddin	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4, mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2020 yang mempunyai data terbanyak dengan jumlah 39 orang dari Fakultas FEBI, sedangkan yang lainnya seperti Fakultas Tarbiyah sebanyak 25 orang, Fakultas Dakwah sebanyak 14 orang, Fakultas Syariah sebanyak 11 orang dan Fakultas Usluhuddin mempunyai responden paling sedikit 11 orang.

5. Berdasarkan Apakah Responden Nasabah Bank Syariah

**Tabel 4.5
Apakah Responden Nasabah Bank Syariah**

No.	Apakah Responden Nasabah Bank Syariah	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sudah	45	45%
2.	Belum	55	55%
Jumlah		100	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.5, mayoritas mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2020, sudah setengahnya yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah sebanyak 45, sedangkan yang belum menjadi nasabah Bank Syariah sebanyak 55.

C. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban secara keseluruhan pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2020, yaitu sebagai berikut:

1. Reputasi (X1)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Reputasi

Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
R1	0	0%	0	0%	18	18%	48	48%	34	34%
R2	0	0%	2	2%	26	26%	52	52%	20	20%
R3	1	1%	1	1%	18	18%	55	55%	25	25%
R4	1	1%	3	3%	19	19%	54	54%	23	23%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan R1 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, netral 18 orang, setuju 48 orang dan sangat setuju 34 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai bank syariah yang seharusnya mempunyai reputasi sehingga nasabah merasa aman dalam bertransaksi.
- b. Pertanyaan R2 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, netral 26 orang, setuju 52 orang dan sangat setuju 20 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai karyawan bank syariah mempunyai SDM yang berkualitas dan professional lainnya.
- c. Pertanyaan R3 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, netral 18 orang, setuju 55 orang dan sangat setuju 25 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai bank syariah mempunyai reputasi yang baik.
- d. Pertanyaan R4 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 3 orang, netral 19 orang, setuju 54 orang dan sangat setuju 23 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai bank syariah mempunyai daya saing terhadap bank lainnya.

2. Pengetahuan (X2)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan

Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
PN1	0	0%	2	2%	25	25%	47	47%	26	26%
PN2	0	0%	6	6%	30	30%	47	47%	17	17%
PN3	2	2%	6	6%	45	45%	30	30%	17	17%
PN4	0	0%	1	1%	24	24%	52	52%	23	23%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertanyaan PN1 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, netral 25 orang, setuju 47 orang dan sangat setuju 26 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai pengetahuan tentang produk – produk bank syariah yang ditawarkan oleh bank syariah.
2. Pertanyaan PN2 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 6 orang, netral 30 orang, setuju 47 orang dan sangat setuju 17 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai pengetahuan tentang dasar hukum yang digunakan untuk produk yang ditawarkan oleh bank syariah.
3. Pertanyaan PN3 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 6 orang, netral 45 orang, setuju 30 orang dan sangat setuju 17 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa netral mengenai pengetahuan tentang jaringan dari bank syariah, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan layanan ATM bank syariah.
4. Pertanyaan PN4 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, netral 24 orang, setuju 52 orang dan sangat setuju 23 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju adanya fitur yang telah dtawarkan bank syariah adalah jujur yang sesuai dengan syariat islam.

3. Pendapatan (X3)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan

Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total ST	%
PD1	0	0%	0	0%	16	16%	45	45%	39	39%
PD2	0	0%	2	2%	22	22%	46	46%	30	30%
PD3	1	1%	1	1%	15	15%	50	50%	33	33%
PD4	1	1%	3	3%	17	17%	53	53%	26	26%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan PD1 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, netral 16 orang, setuju 45 orang dan sangat setuju 39 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama.
- b. Pertanyaan PD2 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, netral 22 orang, setuju 46 orang dan sangat setuju 30 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju melakukan pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan tambahan.
- c. Pertanyaan PD3 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, netral 15 orang, setuju 50 orang dan sangat setuju 33 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju memiliki pendapatan pendapatan yang sebagian digunakan untuk menabung di bank syariah.
- d. Pertanyaan PD4 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 3 orang, netral 17 orang, setuju 53 orang dan sangat setuju 26 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai memiliki pendapatan yang digunakan untuk kebutuhan keluarga.

4. Religiusitas (X4)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Religiusitas

Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total ST	%
RG1	0	0%	1	1%	28	28%	47	47%	24	24%
RG2	0	0%	1	1%	18	18%	39	39%	42	42%
RG3	0	0%	2	2%	14	14%	29	29%	55	55%
RG4	0	0%	1	1%	27	27%	49	49%	23	23%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan RG1 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, netral 28 orang, setuju 47 orang dan sangat setuju 24 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam.
- b. Pertanyaan RG2 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, netral 18 orang, setuju 39 orang dan sangat setuju 42 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa sangat setuju mengenai bertransaksi di bank syariah dengan sistem bunga sangat tidak diperbolehkan karena ada unsur riba.
- c. Pertanyaan RG3 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, netral 14 orang, setuju 29 orang dan sangat setuju 55 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa sangat setuju mengenai Al – Qur'an dan hadist sebagai petunjuk manusia didunia dan diakhirat.
- d. Pertanyaan RG4 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, netral 27 orang, setuju 49 orang dan sangat setuju 23 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai menabung di bank syariah adalah benar sesuai syariat islam.

5. Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

Tabel 4.10

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Minat Menabung di Bank Syariah

Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total ST	%
MM1	0	0%	5	5%	38	38%	43	43%	14	14%
MM2	0	0%	2	2%	26	26%	51	51%	21	21%
MM3	0	0%	1	1%	29	29%	43	43%	27	27%
MM4	0	0%	0	0%	26	26%	44	44%	30	30%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan MM1 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 5 orang, netral 38 orang, setuju 43 orang dan sangat setuju 14 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa netral mengenai berniat menabung di bank syariah, karena dukungan lingkungan sekitar.
- b. Pertanyaan MM2 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, netral 26 orang, setuju 51 orang dan sangat setuju 21 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai berniat akan mulai menabung di bank syariah.
- c. Pertanyaan MM3 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, netral 29 orang, setuju 43 orang dan sangat setuju 27 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai lebih suka menabung di bank syariah, karena administrasi yang murah.
- d. Pertanyaan MM4 menyatakan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, netral 26 orang, setuju 44 orang dan sangat setuju 30 orang. Kesimpulannya sebagian besar responden yakni mahasiswa setuju mengenai ingin menabung di bank syariah agar terhindar dari riba.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui keabsahan hasil kuesioner dan mengukur data penelitian dari responden. Mengukur validitas dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun rumus r_{tabel} yakni dengan menggunakan *degree of freedom*

(df) = (n-2), yaitu (100-2) dengan ketentuan signifikan 0,05 maka mendapatkan $r_{tabel} = 0,1966$. Variabel dinyatakan valid jika rhitung > rtabel dan terdapat korelasi positif, jika sebaliknya kalau rhitung < r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Adapun data hasil uji validitas yang diolah menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Validitas	Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Reputasi (X1))	R1	0,741	0,1966	Valid
	R2	0,789	0,1966	Valid
	R3	0,760	0,1966	Valid
	R4	0,673	0,1966	Valid
Pengetahuan (X2)	PN1	0,754	0,1966	Valid
	PN2	0,764	0,1966	Valid
	PN3	0,763	0,1966	Valid
	PN4	0,657	0,1966	Valid
Pendapatan (X3)	PD1	0,711	0,1966	Valid
	PD2	0,727	0,1966	Valid
	PD3	0,728	0,1966	Valid
	PD4	0,639	0,1966	Valid
Religiusitas (X4)	RG1	0,714	0,1966	Valid
	RG2	0,697	0,1966	Valid
	RG3	0,580	0,1966	Valid
	RG4	0,720	0,1966	Valid
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	MM1	0,693	0,1966	Valid
	MM2	0,737	0,1966	Valid
	MM3	0,738	0,1966	Valid
	MM4	0,705	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

Berdasarkan data tabel 4.11 diatas, hasil uji validitas seluruh item pertanyaan pada masing – masing variabel tersebut menunjukkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966). Dengan demikian hasil seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dapat dikatakan jika tingkat konsistensi suatu tes dapat dipercaya, yakni suatu tes yang menghasilkan skor relatif tidak berubah meskipun diuji pada situasi yang berbeda – beda. Disisi lain hasil pengukuran penelitian harus

reliabel memiliki tingkat konsistensi dan tingkat kemandapan. Sebuah instrument dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60.³ Adapun data hasil uji reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficien	Cronbach's Alpha	R _{Alpha}	Keterangan
Reputasi (X1)	4 Item	0,723	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	4 Item	0,715	0,60	Reliabel
Pendapatan (X3)	4 Item	0,658	0,60	Reliabel
Religiusitas (X4)	4 Item	0,620	0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	4 Item	0,686	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

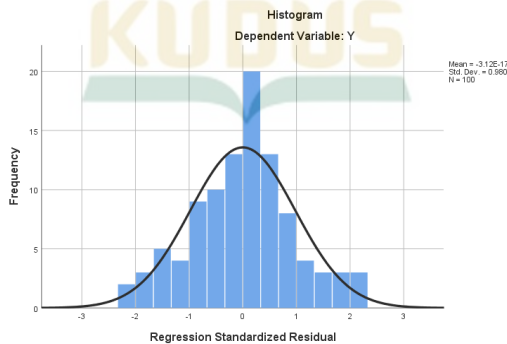
Berdasarkan data tabel 4.12 diatas, hasil uji reliabilitas dari seluruh item pertanyaan pada masing – masing variabel dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas (0,60) dinyatakan reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji Normalitas, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Histogram

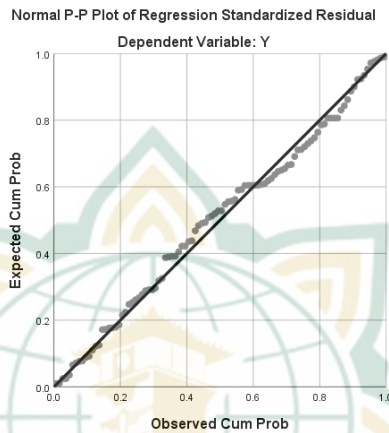


Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

³ Nurlina T Mulyiddin, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 91.

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui hasil dalam uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P.Plot



Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui hasil dalam uji normalitas P.Plot menghasilkan garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa pola tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70196857
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.050
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa jika nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Variabel pada nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan nilai VIF (*Varian Inflation Factory*) lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjai multikolinearitas.⁴ Adapun hasil uji multikolinearitas, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	VIF
	B	Std. Error	Beta	T			
1 (Constant)	3.704	1.654		2.240	.027		
X1	.069	.206	.070	.335	.739	.147	6.785
X2	.249	.089	.270	2.792	.006	.678	1.475
X3	-.006	.191	-.006	-.029	.977	.180	5.548
X4	.427	.103	.413	4.152	.000	.644	1.553

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas untuk nilai tolerance variabel reputasi sebesar 0,147 dan nilai VIF sebesar 6.785, variabel pengetahuan nilai tolerance sebesar 0,678 dan nilai VIF 1.475, variabel pendapatan nilai tolerance sebesar 0,180 dan nilai VIF sebesar 5.548, sedangkan variabel religiusitas nilai tolerance sebesar 0,644 dan nilai VIF sebesar 1.553.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105 -106.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independent tersebut lebih dari $> 0,10$ dengan nilai VIF dari semua variabel kurang dari $< 10,00$ Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasdisitas

Uji heteroskedasdisitas adalah bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara paling akurat untuk mendeteksi heteroskedasdisitas dengan menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikan (Sig) antara variabel independent dengan residual absolut lebih besar dari 0.05, maka tidak terjadi heteroskedasdisitas dalam model regresi, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedasdisitas dalam model regresi.⁵ Adapun hasil uji heteroskedasdisitas, sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedasdisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.085	1.028		2.029	.045
Reputasi	-.030	.128	-.063	-.237	.813
Pengetahuan	-.007	.055	-.015	-.122	.903
Pendapatan	-.016	.119	-.033	-.138	.890
Religiusitas	.006	.064	.011	.090	.928

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024*

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa hasil uji heteroskedasdisitas menggunakan uji Gejser terlihat nilai Sig dari variabel tersebut maka data terbebas dari permasalahan heteroskedasdisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi adalah bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, lineritas dan heteroskedasdisitas) dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode t_1 sebelumnya dalam model regresi linier. Uji Autokorelasi ada jika $d < d_l$ atau d

⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 158.

> 4-dl. Untuk nilai $du < d < 4-du$ tidak ada autokolerasi. Jika nilai $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4 - dl$ maka tidak ada kesimpulan pasti.⁶ Adapun hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 ^a	.396	.370	1.73743	1.720

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Reputasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: *Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson*, yang didapatkan dari model regresi adalah 1.720. data tabel DW dengan signifikan 0,05 dari jumlah data (n) = 100 diperoleh nilai $dI = 1,634$, $du = 1,715$, $4 - dI = 2,366$ dan $4 - du = 2,285$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Durbin-Watson* yaitu $du < d < 4-du$ yang artinya $1,715 < 1,720 < 2,285$ tidak terdapat autokorelasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent yang lebih dari satu.⁷ Berikut hasil analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.704	1.654		2.240	.027
	Reputasi	.069	.206	.070	.335	.739
	Pengetahuan	.249	.089	.270	2.792	.006

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 111-112.

⁷ Nurlina T Mulyiddin, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 110.

Pendapatan	-.006	.191	-.006	-.029	.977
Religiusitas	.427	.103	.413	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: SSumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa koefisien b bernilai positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh searah antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), sedangkan jika bernilai negatif (-), maka dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independent menyebabkan penurunan nilai variabel dependent. Hasil dari tabel diatas dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,704 + 0,054 X_1 + 0,249 X_2 + (- 0,006) X_3 + 0,427 X_4 + e.$$

Keterangan:

Y : Minat menabung di Bank Syariah

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien regresi variabel independent.

X1: Reputasi

X2: Pengetahuan

X3: Pendapatan

X4: Religiusitas

e : Standart Error

Adapun penjelasan dari hasil uji regresi linier berganda setiap variabel, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sejumlah 3,704 yang berarti tidak ada perubahan pada variabel reputasi, pengetahuan, pendapatan dan religiusitas, maka nilai variabel minat menabung di bank syariah adalah sebesar 3,704.
- b. Nilai koefisien untuk variabel reputasi (X1) sejumlah 0,054 yang artinya jika mengalami penambahan 1%, maka variabel tersebut mengalami kenaikan pada variabel reputasi sebesar 0,054.
- c. Nilai koefisien untuk variabel pengetahuan (X2) sejumlah 0,249 yang artinya jika mengalami penambahan 1%, maka variabel tersebut mengalami kenaikan pada variabel pengetahuan sebesar 0,249.
- d. Nilai koefisien untuk variabel pendapatan (X3) sejumlah (- 0,006) yang artinya jika mengalami penambahan 1%, maka

variabel tersebut mengalami penurunan pada variabel pendapatan sebesar 0,006.

- e. Nilai koefisien untuk variabel religiusitas (X4) sejumlah 0,427 yang artinya jika mengalami penambahan 1%, maka variabel tersebut mengalami kenaikan pada variabel religiusitas sebesar 0,427.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi berkisaran 0 -1, semakin kecil nilai R² artinya kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.⁸ Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²), sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.370	1.737

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Reputasi

Sum

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diatas,diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,370 atau 37%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi, pengetahuan, pendapatan dan religiusitas berpengaruh sebesar 37% terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji f) bertujuan untuk menguji signifikasn pengaruh secara simultan pada semua variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dilihat juga dari nilai

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegro, 2013), 97.

signifikansinya, jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh, sedangkan nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.⁹

Adapun rumus uji f, yaitu pada tabel distribusi f dicari pada (df) = n – k – 1, dimana (n) adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent (X). Jadi dapat diperoleh $F_{tabel} (df) = (100 - 4 - 1) = 95$ adalah 2,467.

Tabel 4.19
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.737	4	46.934	15.548	.000 ^b
	Residual	286.773	95	3.019		
	Total	474.510	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan, Reputasi

Sumber: *Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa F_{hitung} 15,548 > F_{tabel} 2,467 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan reputasi, pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (uji t) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} . Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰

Adapun rumus uji t, yaitu pada tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) n – k - 1, dimana (n) merupakan jumlah responden dan (k) merupakan jumlah variabel independent (X). Jadi dapat diperoleh $T_{tabel} (df) = (100 - 4 - 1) = 95$ dengan menggunakan signifikansi 0,05 adalah 1,985

Tabel 4.20
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.704	1.654		2.240	.027

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, 68-69.

Reputasi	.069	.206	.070	.335	.739
Pengetahuan	.249	.089	.270	2.792	.006
Pendapatan	-.006	.191	-.006	-.029	.977
Religiusitas	.427	.103	.413	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS'25, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, diketahui bahwa hasil uji t dapat disimpulkan, antara lain:

- a. Pengaruh Reputasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
 Diketahui variabel independent reputasi (X1) menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 0,335 < T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,739 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y) yang artinya H1 ditolak.
- b. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
 Diketahui variabel independent pengetahuan (X2) menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 2,792 > T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y) yang artinya H2 diterima.
- c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
 Diketahui variabel independent pendapatan (X3) menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 0,029 < T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,977 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y) yang artinya H3 ditolak.
- d. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
 Diketahui variabel independent religiusitas (X4) menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} 4,152 > T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y) yang artinya H5 diterima.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Reputasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dalam penelitian ini variabel reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Reputasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan

pembelian terhadap suatu produk atau jasa dari suatu perusahaan. Reputasi menjadi sebuah masalah dari sikap dan kepercayaan terhadap kesadaran pada merk dan image. Reputasi yang baik dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan, karyawan maupun mahasiswa itu sendiri, meningkatkan loyalitas dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam jangka panjang maka Bank akan terus mengembangkan dan menciptakan hal baru dengan pemenuhan kebutuhan nasabah terutama mahasiswa, sebaliknya jika tidak mempunyai kepercayaan terhadap bank maka akan menurunkan reputasi bank tersebut.¹¹

Hasil dari uji t membuktikan bahwa variabel reputasi dengan nilai $T_{hitung} 0,335 < T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,739 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

Dalam penelitian ini bertentangan dengan Theory of Planned Behavior yang berpendapat bahwa sikap seseorang terhadap perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi suatu tindakan. Sebaliknya, sikap diperhitungkan ketika menilai norma subjektif dan mengukur kendali perilaku yang dirasakan seseorang. Niat seseorang untuk bertindak akan semakin tinggi jika mempunyai sikap yang positif, lingkungan sekitar mendukungnya dan adanya persepsi kemudahan.¹²

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ananggadipa Abhimantra¹³, Fajar Mujaddid¹⁴ yang menyatakan bahwa faktor reputasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Sedangkan penelitian Fahmi¹⁵ yang menyatakan bahwa

¹¹ Idris Parakkasi, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bogor: Anggota IKAPI, 2021), 267.

¹² Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12, no.6 (2017): 4046-4047.

¹³ Ananggadipa Abhimantra, dkk, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah", *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, dan Teknik Sipil)* 5 (2013): 172.

¹⁴ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no.1 (2019): 32.

¹⁵ Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Pui Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi DI Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan nasabah menggunakan tabungan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya **H1 ditolak**.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut penelitian ini, minat menabung di bank syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pengetahuan. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami konsumen mengenai suatu produk yang diiklankan dan kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan pembeliannya.¹⁶ Dengan demikian apabila mahasiswa mempunyai keyakinan yang positif bahwa menabung di bank syariah akan memberikan manfaat, maka dukungan informasi dan pengetahuan akan mendorong mereka mengambil keputusan ingin menabung di bank syariah dengan membangkitkan rasa ingin tahunya terhadap suatu produk atau jasa sehingga mereka akan mencarinya. rincian mengenai barang atau jasa yang menentukan apakah pelanggan akan membeli suatu barang atau jasa adalah munculnya minat.

Hasil dari penelitian uji t membuktikan bahwa variabel pengetahuan dengan nilai $T_{hitung} 2,792 > T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

Dalam penelitian ini didukung dengan Theory of Planned Behavior yang berpendapat bahwa sikap seseorang terhadap perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi suatu tindakan. Sebaliknya, sikap diperhitungkan ketika menilai norma subjektif dan mengukur kendali perilaku yang dirasakan seseorang. Niat seseorang untuk bertindak akan semakin tinggi jika mempunyai sikap yang positif, lingkungan sekitar mendukungnya dan adanya persepsi kemudahan.¹⁷

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur'aini Ika¹⁸, Maskur Rosyid¹⁹, Cindhy Audina²⁰,

¹⁶ Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenal Konsumen)* (Yogyakarta: Center Academic Publishing Service, 2013), 53.

¹⁷ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4046-4047.

¹⁸ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk., "Analisis Pengaruh Tingkat Relligiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bnayuwangi Di Kota Malang)", *Jurnal Riset Manajemen* 8, no.19 (2019): 85.

dan Kristiyadi²¹, menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Namun berbeda dengan penelitian Fajar Mujaddid²² yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya **H2 diterima.**

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dalam penelitian ini variabel pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Adanya pengaruh negatif tersebut disebabkan adanya kecenderungan mengkonsumsi pendapatan saat berbelanja begitu besar dikalangan mahasiswa. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun ditabung. Selain itu, pendapatan dapat mempengaruhi banyaknya jumlah yang ditabung, dimana pendapatan tersebut tidak akan habis digunakan untuk konsumsi, karena peningkatan pendapatan juga akan meningkatkan kemampuan untuk menabung juga.²³

Hasil dari penelitian uji t membuktikan bahwa variabel pendapatan dengan nilai $T_{hitung} 0,029 < T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,977 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

Dalam penelitian ini bertentangan dengan Theory of Planned Behavior yang berpendapat bahwa sikap seseorang terhadap perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi suatu tindakan. Sebaliknya, sikap diperhitungkan ketika menilai norma

¹⁹ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Islaminomic* 7, no.2 (2016): 43.

²⁰ Cindhy Audina Putribasutami dan R.A Sista Paramita, "Pengaruh Pelayanan Lokasi, Pengetahuan, dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo", *Jurnal Ilmu Manajemen* 6 no.3 (2018): 168.

²¹ Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi, Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo)", *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika* 5, no.9 (2016): 59.

²² Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung Di Bank Syariah": 35.

²³ Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). 7.

subjektif dan mengukur kendali perilaku yang dirasakan seseorang. Niat seseorang untuk bertindak akan semakin tinggi jika mempunyai sikap yang positif, lingkungan sekitar mendukungnya dan adanya persepsi kemudahan.²⁴

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan Sayyidatul Maghfiroh²⁵, Muchamad²⁶ membuktikan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan penelitian lain yang dilakukan Refky²⁷ menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya **H3 ditolak**.

4. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat religiusitas yang tinggi dalam diri mahasiswa. Religiustas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai – nilai agama yang diyakininya.²⁸ Jika seseorang tersebut sudah menghayati dalam ajaran agamanya, maka tindakan dan pandangan hidupnya akan dikelilingi oleh ajaran agamanya.

Hasil dari penelitian uji t membuktikan bahwa variabel religiusitas dengan nilai $T_{hitung} 4,152 > T_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Y).

Dalam penelitian ini didukung dengan Theory of Planned Behavior yang berpendapat bahwa sikap seseorang terhadap

²⁴ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, “Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi”: 4046-4047.

²⁵ Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7, no.3 (2018): 220.

²⁶ Muchamad Miftakhul Huda, “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen)”, 83

²⁷ Refky Fielnanda dan Santi Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusita, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin”, *Jurnal Margin* 1, no.1 (2021): 11.

²⁸ Imam Ghozali, *Ringkasan Ihya’ Ulumuddin: Upaya Menghidupkan Ilmu Agama* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2004), 2.

perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi suatu tindakan. Sebaliknya, sikap diperhitungkan ketika menilai norma subjektif dan mengukur kendali perilaku yang dirasakan seseorang. Niat seseorang untuk bertindak akan semakin tinggi jika mempunyai sikap yang positif, lingkungan sekitar mendukungnya dan adanya persepsi kemudahan.²⁹

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani³⁰, Fajar Mujaddid³¹, Fitria Nurma Sari³² dan Kristiyadi³³ dan Sayyidatul³⁴ menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya **H2 diterima.**

²⁹ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi: 4046-4047.

³⁰ Nur'aini Ika Ramadhani, dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Relligiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bnayuwangi Di Kota Malang)": 85.

³¹ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung Di Bank Syariah": 35.

³² Fitria Nurma Sari dan Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah": 32-33.

³³ Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi, Dan Pengetahuan Tentang Lemabaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo,": 44-63

³⁴ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah": 220.